

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, 25 Januari 2024
Gana Indra tama
012211041

**KOMBINASI KOMPRES HANGAT DAN NAFAS DALAM TERHADAP
PERBEDAAN TINGKAT NYERI PASIEN DYSPEPSIA & PASIEN
KOLIK ABDOMEN DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM
WONOSOBO**

(56 Halaman + 4Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kolik abdomen dan dispepsia merupakan gangguan pencernaan yang sering terjadi. olik abdomen disebabkan oleh kontraksi otot usus yang berlebihan, sedangkan dyspepsia disebabkan oleh nyeri ulu hati, mual, dan muntah untuk mengurangi nyeri dapat menggunakan teknik manajemen nyeri nafas dalam yang dapat merelaksasikan kondisi tubu dan kompres hangat yang dapat meningkatkan kenyamanan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi kompres hangat dan nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kolik abdomen dan dispepsia.

Metode: Penelitian eksperimental dengan desain pre-experimental one group pre-post test. Dilakukan pada 36 responden di RS Islam Wonosobo. Tingkat nyeri diukur sebelum dan setelah intervensi dengan menggunakan uji analisa *paired t test* dengan jumlah sample yang digunakan adalah sebanyak 19 sample pasien dyspepsia dan 17 sample pasien kolik abdomen

Hasil: terdapat perubahan tingkat nyeri dari nyeri ringan sebanyak 6 (35,3%) dan nyeri sedang 11 (64,7%) menjadi 1 (5,9%) responden tidak nyeri dan 13 (76,5%) nyeri ringan dan nyeri sedang sebanyak 3 (17,6%) pada responden dengan kolik abdomen dan nyeri ringan sebanyak 6 (31,6%) dan nyeri sedang 13 (68,4%) sedangkan pada nyeri yang dirasakan setelah dilakukan manajemen nyeri sebanyak 17 (89,5%) responden nyeri Ringan dan 2 (10,5%) nyeri sedang pada pasien dyspepsia Terjadi penurunan skala nyeri yang signifikan pada kedua kelompok ($p < 0,05$) sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh kombinasi tindakan manajemen nyeri kompres hangat dan nafas dalam mengurangi skala nyeri yang di rasakan pada pasien medis kolik abdomen secara signifikan dalam penelitian ini

Kesimpulan: Kombinasi kompres hangat dan nafas dalam efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien kolik abdomen dan dispepsia.

Saran : Penggunaan teknik kombinasi kompres hangat dan nafas dalam dapat digunakan pada pasien kolik abdomen dan pasien dyspepsia

Kata Kunci: Kolik abdomen, dispepsia, kompres hangat, nafas dalam, tingkat nyeri

Kepustakaan : 2012-2023

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Nursing Study Program
Thesis, 25 January 2024
Gana Indra tama
012211041

EFFECT OF THE COMBINATION OF WARM COMPRESS AND DEEP BREATHING ON THE DIFFERENCE IN PAIN LEVEL OF DYSPESIA AND ABDOMINAL COLIC PATIENTS IN THE INPATIENT UNIT OF WONOSOBO ISLAMIC HOSPITAL

(56 Pages + 4 Tables + 2 Figures + 12 Attachments)

ABSTRACT

Background: Abdominal colic and dyspepsia are common digestive disorders. Abdominal colic is caused by excessive contraction of the intestinal muscles, while dyspepsia is characterized by upper abdominal pain, nausea, and vomiting. To reduce pain, deep breathing and warm compresses can be used as pain management techniques. Deep breathing can relax the body, while warm compresses can increase comfort.

Objective: This study aims to determine the effect of combining warm compresses and deep breathing on reducing the pain scale in patients with abdominal colic and dyspepsia.

Methods: This was an experimental study with a pre-experimental one group pre-post test design. It was conducted on 36 respondents at the Wonosobo Islamic Hospital. The pain level was measured before and after the intervention using the paired t-test analysis with a sample size of 19 dyspepsia patients and 17 abdominal colic patients.

Results: There was a change in pain level from mild pain in 6 (35.3%) and moderate pain in 11 (64.7%) to no pain in 1 (5.9%) and mild pain in 13 (76.5%) and moderate pain in 3 (17.6%) in respondents with abdominal colic and mild pain in 6 (31.6%) and moderate pain in 13 (68.4%), while after pain management, 17 (89.5%) respondents experienced mild pain and 2 (10.5%) experienced moderate pain in patients with dyspepsia. There was a significant decrease in pain scale in both groups ($p < 0.05$), which means that the combination of warm compress and deep breathing pain management techniques had a significant effect on reducing the pain scale experienced by patients with abdominal colic and dyspepsia in this study.

Conclusion: The combination of warm compresses and deep breathing is effective in reducing the pain scale in patients with abdominal colic and dyspepsia.

Recommendation: The use of a combination of warm compresses and deep breathing techniques can be used in patients with abdominal colic and dyspepsia.

Keywords : Abdominal colic, dyspepsia, warm compresses, deep breathing, level of pain

Literature : 2012-2023